

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan Gereja Kristen protestan Tembalang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Universitas Diponegoro Semarang tidak memiliki gedung yang memadai untuk mewadahi kegiatan-kegiatan rohani yang diadakan oleh PMK UNDIP.
2. Kegiatan PMK Undip tidak hanya kegiatan rohani di kampus, namun juga kegiatan lainnya seperti seminar, penyambutan mahasiswa baru, sarasehan, dll.
3. Mahasiswa kristen yang ada di PMK UNDIP berasal dari berbagai daerah di Indonesia, berasal dari berbagai suku, berasal dari berbagai denominasi gereja.
4. Butuh sebuah bangunan fisik untuk mewadahi kegiatan yang ada dan bermanfaat bagi PMK dan juga masyarakat sekitar kampus UNDIP.
5. Perencanaan dan perancangan Gereja Kristen Protestan Universitas Diponegoro akan menerapkan arsitektur Modern dengan tujuan menciptakan gedung gereja yang interdenominasi dan menghilangkan unsur-unsur desain dari denominasi tertentu.
6. Di Indonesia hanya ada satu universitas negeri yang memiliki Gereja Kampus, yaitu Universitas Negri Semarang.

#### **4.2 Batasan**

Perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang dalam pembahasannya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Lokasi perencanaan Gereja Kristen Protestan Tembalang masuk pada wilayah administratif Kecamatan Tembalang dan secara khusus Universitas Diponegoro.
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada buku buku standar bangunan ibadah dan standar ruang yang telah ada yang disesuaikan dengan kondisi tapak.
3. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah arsitektural, permasalahan bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **4.3 Anggapan**

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Gereja Kristen Protestan Tembalang diasumsikan sebagai berikut :

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada.
2. Tapak terpilih dianggap sesuai dengan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kecamatan Tembalang.
3. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di tapak bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
4. Studi kelayakan struktur dan daya dukung dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.

5. Dana untuk pembangunan Gereja Kristen Protestan Tembalang yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
6. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya tersedia.